



Daily Research

24 September 2021

Statistics 23 September 2021

IHSG	6142	+34.45	+0.56%
DOW 30	34764	+506.50	+1.48%
S&P 500	4448	+53.34	+1.21%
Nasdaq	15052	+155.4	+1.04%
DAX	15643	+137.23	+0.88%
FTSE 100	7078	-5.02	-0.07%
CAC 40	6701	+64.98	+0.98%
Nikkei	29639	closed	closed
HSI	24510	+289.44	+1.20%
Shanghai	3642	+13.73	+0.38%
KOSPI	3127	-12.93	-0.41%
Gold	1742	-36.05	-2.03%
Timah	35550	+380	+1.08%
Nikel	19425	+280.00	+1.46%
WTI Oil	73.22	+0.99	+1.37%
Coal Oct	189.0	+6.25	+3.42%
CPO	4579	+109.00	+2.44%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

TGKA; IDR 35; 22 September 2021
BSSR; USD 0.01491; 22 September 2021

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

RUPS (Hari Pelaksanaan)

20 September 2021 : EPAC, BBYB
21 September 2021 : WSKT, AKKU
22 September 2021 : PPPE, ARTO
23 September 2021 : MOLI, BBCA
24 September 2021 : RONY, NOBU, MGLV, KIJA, CNTX.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 20 September 2021

Hari Libur Bursa Jepang
Hari libur bursa China
Hari libur bursa Korea

Selasa 21 September 2021

Hari libur Bursa Korea
Hari libur bursa China
Fasilitas Pinjaman Indonesia

Rabu 22 September 2021

Hari libur Bursa Korea
Hari libur Bursa Hongkong

Kamis 23 September 2021

Hari libur Bursa Jepang
Keputusan tingkat inflasi US
Proyeksi ekonomi FOMC

Jumat 24 September 2021

Pidato Gubernur The Fed

Profindo Research 24 September 2021

Bursa Amerika Serikat ditutup menguat pada perdagangan Kamis (23/9) terdorong oleh meredanya kekhawatiran dari efek lanjutan China Evergrande Group dan Investor cukup puas dengan kebijakan The Fed terkait *tapering* dan peningkatan suku bunga.

Dow30 +1.48%, S&P500 +1.21% Nasdaq +1.04%

Bursa saham Eropa menguat pada Kamis (23/9) seiring meredanya sentimen atas gagal bayar pengembang China Evergrande Group dan menantikan pernyataan dari The Fed terkait tapering.

DAX +0.88%, FTSE100 -0.07%, CAC40 +0.98%

Mayoritas bursa Asia ditutup di zona hijau pada perdagangan Kamis (23/9), di tengah meningkatnya optimisme investor setelah sebelumnya dikhawatirkan oleh krisis likuiditas Evergrande.

Nikkei closed, HSI +1.20%, Shanghai +0.38%, Kospi - 0.41%.

Harga emas dunia ditutup melemah pada perdagangan Kamis (23/9) tertekan oleh *yield bond* US setelah The Fed memberikan pernyataan akan mengakhiri stimulus akibat pandemic pada pertengahan 2022 dan memulai menaikkan suku bunga pada akhir tahun 2022. Harga minyak WTI menguat setelah outlook permintaan pada musim dingin meningkat dan membaiknya kondisi di China.

Gold -2.03%, WTI Oil +1.37%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 23 September 2021 ditutup pada 6142 menguat sebesar 0.56% dengan transaksi sebesar 13.274T. IHSG bergerak menembus resisten trendline pada 6110 terdorong oleh sentimen global setelah pengumuman *tapering* oleh The Fed. Stochastic *golden cross* dan MACD memberikan sinyal buy. Sektor *idxenergy* dan *idxtrans* menjadi penggerak IHSG, Asing netbuy 1.02 Trilyun. Pada perdagangan Jumat 24 September 2021, IHSG diprediksi bergerak melanjutkan penguatan menguji 6160 dengan support pada 6110. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **BBRI, INCO, LSIP, PTBA, SMRA, WIKA**.

PER & PBV EMITEN

	PE	PBV	MarCap
AGRI			
AALI	23.3	1.01	14.6 T
LSIP	8.0	0.79	7.2 T
DSNG	11.1	0.97	5.4 T
SSMS	7.1	1.81	7.8 T
OTO			
ASII	13.2	1.33	198.8 T
IMAS	-4.7	0.56	3.6 T
GJTL	3.2	0.43	2.6 T
AUTO	2318.6	0.52	5.2 T
BANKING			
BBCA	27.0	4.29	742.1 T
BBRI	24.8	2.59	465.9 T
BMRI	17.8	1.43	269.3 T
BBNI	61.5	0.93	86.4 T
BBTN	7.6	0.95	14.1 T
BJBR	6.9	1.18	12.2 T
ARTO	-700.9	12.97	192.6 T
CEMENT			
INTP	22.1	2.00	39.2 T
SMGR	18.2	1.84	52.8 T
SMBR	59.7	2.38	5.9 T
CIGAR			
GGRM	11.5	1.15	79.2 T
WIIM	6.0	1.52	1.2 T
HMSL	17.0	4.87	134.3 T
CONSTRUCTION			
PTPP	34.3	0.79	5.5 T
WSKT	-1.5	2.08	11.7 T
WIKA	53.4	1.05	8.9 T
ADHI	152.0	0.70	2.5 T
ACST	-0.4	10.27	1.4 T
CONSUMER			
INDF	8.6	1.30	56.9 T
ICBP	16.5	3.40	99.7 T
MYOR	26.5	4.95	50.3 T
UNVR	27.8	38.23	186.6 T
SIDO	23.3	7.98	22.3 T
RITEL			
MAPI	-19.5	2.27	10.8 T
ERAA	11.9	1.43	10.0 T
RALS	-18.4	1.45	4.5 T
ACES	40.6	4.86	26.5 T
LPPF	-7.2	8.23	6.6 T
PROPERTY			
APLN	134.2	0.43	3.0 T
ASRI	100.0	0.46	3.1 T
BSDE	33.1	0.77	19.9 T
CTRA	12.0	1.30	17.5 T
LPKR	-1.7	0.77	11.2 T
PWON	18.8	1.75	21.0 T
SMRA	66.1	1.97	13.6 T
TELCO			
TLKM	14.5	3.12	313.0 T
ISAT	540.7	2.82	33.0 T
EXCL	-31.4	1.15	27.7 T
TBIG	65.7	4.83	70.1 T
TOWR	21.2	5.05	66.2 T
MINING			
ADRO	22.8	0.67	40.0 T
PTBA	11.7	1.69	23.8 T
ANTM	29.6	2.73	62.2 T
TINS	142.0	2.38	12.1 T
HRUM	11.9	2.19	13.0 T
INDY	-4.3	0.75	6.8 T
ITMG	16.5	0.97	16.3 T

News Update

PT Bank Jago Tbk (JAGO) meresmikan Unit Usaha Syariah (UUS) untuk melayani segmen mass market berdasarkan prinsip syariah. Jago Syariah akan menawarkan solusi keuangan digital yang berfokus pada kehidupan nasabah (life centric) dengan mengoptimalkan teknologi terkini. Direktur Utama Bank Jago Kharim Siregar menjelaskan ide pendirian Jago Syariah bertolak dari situasi saat ini di mana masyarakat semakin terbiasa menggunakan teknologi digital dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, termasuk dalam mengakses produk dan layanan bank. Pandemi COVID 19 mengakselerasi penggunaan teknologi secara masif. Sementara itu, saat ini, sebagian besar aplikasi bank digital merupakan produk bank konvensional. (**IQplus**)

PT. Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ) menyampaikan bahwa pihaknya telah melakukan transaksi afiliasi dan transaksi material dengan salah satu pemegang sahamnya. Dalam prospektus ringkas, Kamis (23/9), disebutkan kedua belah pihak baik Perseroan dan PT Surya Cipta Inti Cemerlang (SCIC) telah melakukan Perjanjian Pinjaman Tentang Fasilitas Pinjaman No. 009/MHG-SRAJ/PKS/IX/2021 Tanggal 21 September 2021. Nilai total pinjaman Perseroan adalah sejumlah Rp450 miliar atau setara dengan 24,59% dari nilai ekuitas Perseroan. (**IQplus**)

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) telah mengalihkan saham treasury miliknya sebanyak 303,14 juta saham pada Rabu (22/9). Pengalihan ini dilakukan dengan metode penjualan di luar bursa (*private placement*). Ada tiga sekuritas yang bertindak sebagai penerima pengalihan saham treasury (pembeli), yakni BNI Sekuritas, BRI Danareksa Sekuritas, dan Bahana Sekuritas. Berdasarkan laporan Bukit Asam, penjualan dilakukan di harga Rp 2.280 per saham, yang merupakan harga penutupan sehari sebelum tanggal perdagangan. Harga tersebut tidak lebih rendah dari Rp 2.197 per saham (harga rata-rata penutupan selama 90 hari terakhir sebelum tanggal penjualan). Sehingga, harga penjualan tersebut telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 2 Tahun 2013. (**Kontan**)

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) telah mendapat izin dari pemegang saham untuk melakukan aksi korporasi pemecahan saham yang beredar (*stock split*). Rencana itu dilakukan setelah mencermati perkembangan pasar modal Indonesia serta meningkatnya minat investor ritel untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Aksi korporasi tersebut telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang diadakan secara elektronik pada Kamis (23/9). RUPS-LB tersebut memberikan persetujuan atas aksi korporasi *stock split* dengan rasio 1 : 5 (1 saham yang ada saat ini dipecah menjadi 5 saham baru). (**KONTAN**)

Profindo Technical Analysis 24 September 2021

PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK (BBRI)



Pada perdagangan Kamis 23 September 2021 ditutup pada 3770 atau menguat 4.4%. Secara teknikal BBRI berhasil bergerak menembus resisten 3700, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 3900.

BUY 3700-3720
TARGET PRICE 3900
STOPLOSS < 3650

PT Vale Indonesia TBK (INCO)



Pada perdagangan Kamis 23 September ditutup pada 4750 atau melemah 0.2%. Secara teknikal INCO berada pada area support, Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 4950.

BUY 4700-4730
TARGET PRICE 4950
STOPLOSS < 4650

PP London Sumatra Indonesia TBK (LSIP)



Pada perdagangan Kamis 23 September ditutup pada 1080 atau menguat 0.5%. Secara teknikal, LSIP bergerak membentuk triangle dan berada pada area support, Berpotensi menguat menguji resiten terdekat pada 1120.

BUY 1060-1070
TARGET PRICE 1120
STOPLOSS < 1040

**PT Bukit Asam Tbk
(PTBA)**



Pada perdagangan Kamis 23 September ditutup pada 2420 atau menguat 3.0%. Secara teknikal PTBA berhasil ditutup diatas resisten 2400, Berpotensi menguat menguji resisten 2550.

BUY >2400
TARGET PRICE 2550
STOPLOSS < 2370

**PT Summarecon Agung TBK
(SMRA)**



Pada perdagangan Kamis 23 September ditutup pada 815 atau melemah 4.1%. Secara teknikal SMRA berada pada area support, Berpotensi menguat menguji resisten 850

BUY 800-810
TARGET PRICE 850
STOPLOSS < 790

**PT Wijaya Karya (PERSERO) TBK
(WIKA)**



Pada perdagangan Kamis 23 September ditutup pada 1160 atau menguat 5.9%. Secara teknikal, WIKA berhasil bergerak menembus resisten 1140, Berpotensi menguat menguji resisten 1205.

BUY 1140-1150
TARGET PRICE 1205
STOPLOSS < 1125

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN
SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).